

Kerjasama Mahasiswa Indonesia di Universitas Al-Azhar, Kairo

Ansyaa Mowu ^{a1}

^aDirektur AnsyaaOrg

¹ rfap@ansyaa.org

Abstrak

Usaha untuk mencapai suatu tujuan yang berdampak pada lingkup kecil sekalipun adakalanya mengharuskan kerjasama antara beberapa orang. Mereka yang melakukan hal tersebut perlu berkumpul di awal dan lantas membuktikan kepemilikan pandangan yang sama antara mereka, disusul dengan kesepakatan akan solusi atau langkah yang dapat mereka pilih dan akan mereka jalankan untuk mencapai tujuan tersebut serta diperkuat dengan keyakinan dan kepercayaan yang setara antara mereka bahwa tujuan tersebut dapat mereka dijangkau lalu diakhiri dengan implementasi aksi atau praktek yang mungkin dapat berupa program - program konkret untuk mencapai tujuan mereka. Selain membuat tujuan lebih cepat tercapai, terjangkau, efisien kerjasama yang cerdas dapat mengantarkan setiap orang pada capaian kesuksesan yang lebih panjang masa hasilnya. Sudah tentu keberhasilan komunikasi, kesabaran dan juga kemampuan dalam berdiplomasi antar sesama mereka menjadi kunci dasar keberhasilan dalam kerjasama yang terbangun. Tantangan kehidupan di Indonesia dalam berbagai aspek memerlukan banyak hal yang perlu dikerjasamakan agar dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat. Penerus generasi bangsa perlu dipastikan memiliki kemampuan kerjasama yang baik. Pada kesempatan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap gambaran kesiapan kemampuan kerjasama mahasiswa asing asal Indonesia yang belajar di Universitas Al-Azhar. Perlu dipahami kebanyakan mereka adalah alumni-alumni lembaga pendidikan berbasis agama Islam terbaik yang sudah terbukti sukses menghadapi tantangan keilmuan tertentu yang tidak semua orang dapat menyelesaikannya.

Kata kunci : *kerjasama, alumni, mahasiswa mesir*

Pembahasan

Kesiapan dan kemampuan kerjasama mahasiswa Indonesia di Al Azhar Kairo perlu diketahui bersama dengan seksama. Terlebih bagi mereka yang masih menjadi mahasiswa di Al-Azhar. Mereka yang akan kembali ke Indonesia digadang-gadang dapat turut andil dan aktif menyelesaikan tantangan umat muslim di negaranya yang notabene menjadi penduduk mayoritas. Gambaran kesiapan dan kemampuan tercatat melalui penelitian ini di mana ternyata 83.9% dari 465 mahasiswa yang tergabung dalam rumah belajar, forum kajian dan talaqqi mengaku turut aktif di sana sebagai wujud menyukai kerja bersama, kerja tim, dan juga wujud pelatihan diri untuk lebih baik dalam bekerjasama. Selanjutnya terdapat catatan bahwa 78.5% dari 536 responden meyakini orang lain mungkin dapat membantu mereka tetapi tidak sebaik dan sesuai apa yang mereka harapkan.

Usaha atau konsep untuk mengentaskan suatu tantangan sesampainya di Indonesia melalui kerjasama antara mahasiswa Al-Azhar dengan pihak lain mungkin saja telah atau akan dimulai sejak mereka menjadi mahasiswa di Al-Azhar. Namun kenyataannya hanya 41.4% dari responden yang merasa cenderung memulai apa yang telah mereka rencanakan bersama tim yang sudah ada / sedang dibuat, bahkan menyisakan 40.7% dari 423 responden yang memilih netral atas rencana

kerjasama tim tersebut. Penelitian ini mencatatkan terdapat 46.2% dari 355 responden yang menyatakan memiliki keinginan dan rencana untuk bekerjasama dengan kawan-kawan / alumni Al-Azhar di sekeliling mereka saat ini. Walaupun 19.4% dari mereka cenderung tidak memiliki rencana dan keinginan tersebut. Selanjutnya, sebanyak 45.6% dari responden cenderung memperkenankan diri mereka untuk ikut memperjuangkan, menyebarkan konsep yang mereka atau kawan mereka sesama alumni Al-Azhar buat dan miliki, menggunakan cara yang sesuai dengan arahan pemilik konsep. Meskipun ada catatan 19.4% dari responden yang cenderung tidak memperkenankan diri mereka untuk turut memperjuangkan hal tersebut, sekiranya ada.

-selesai-